ABSTRAKSI


Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda, dengan jumlah sampel penelitian adalah 135 yang diperoleh dari 153 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh insider ownership, free cash flow, dan collateralizable assets secara parsial terhadap dividend payout ratio. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh insider ownership, free cash flow, dan collateralizable assets secara simultan terhadap dividend payout ratio.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh insider ownership terhadap dividend payout ratio adalah negatif. Pengaruh free cash flow dan collateralizable assets terhadap dividend payout ratio adalah positif. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) insider ownership tidak signifikan berpengaruh terhadap dividend payout ratio, sedangkan free cash flow dan collateralizable assets signifikan berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Hasil uji F menunjukkan bahwa insider ownership, free cash flow, dan collateralizable assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Kesignifikanan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Mollah et al. (2000). Nilai R² model sebesar 0,071 yang menunjukkan bahwa 7,1 % variabilitas kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh insider ownership, free cash flow, dan collateralizable assets, sedangkan sisanya sebesar 92,9 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model.